

**PENGARUH KARAKTERISTIK IBU TERHADAP PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI BPM NURUL TRIANAWATI,
SST SURABAYA**

Uke Maharani Dewi

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Jl. Smea 57 Surabaya
Email: uke@unusa.ac.id

Abstract: Breastfeeding in Indonesia has become a culture, but the practice of breastfeeding is still far from the expected. The purpose of this study to determine the effect of maternal characteristics (age, education level, occupation, and number of children) on exclusive breastfeeding in infants aged 0 – 6 month in BPM. Nurul Trianawati, SST Surabaya. This research is descriptive research. Population in this study are all mothers with infants aged 0 – 6 month in BPM. Nurul Trianawati, SST Surabaya that as many as 20 respondents. Sampling using total sampling. Data collection was done by interview. Collected data is then processed and analyzed using statistical program (SPSS) version 16.0. Data analysis include univariate analyzes looking for frequency distribution, bivariate analysis with chi square test correlation Saphiro Wilk test. The result of the bivariate analysis showed significant effect between the mothers age, occupation, and number of children on exclusive breastfeeding in infants aged 0 – 6 month in BPM. Nurul Trianawati, SST Surabaya with significant value smaller than 5%.

Abstrak: Menyusui bayi di Indonesia sudah menjadi budaya namun praktik pemberian ASI masih jauh dari yang diharapkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh karakteristik ibu (usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak) terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 – 6 bulan di BPM. Nurul Trianawati, SST Surabaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi berusia 0 – 6 bulan di BPM. Nurul Trianawati, SST Surabaya yakni sebanyak 20 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan program statistik (SPSS) versi 16.0. Analisis data mencakup analisis univariat dengan mencari distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan uji *chi square* korelasi *Saphiro Wilk test* (<0.05). Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna (signifikan) antara usia ibu, pekerjaan dan jumlah anak terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 – 6 bulan di BPM. Nurul Trianawati, SST Surabaya dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5%.

Kata Kunci : karakteristik ibu, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, pemberian ASI.

Key words: maternal characteristics, age, education level, occupation, number of children, breastfeeding.

PENDAHULUAN

Pemerintah mengeluarkan kebijakan baru melalui Menteri Kesehatan RI No. 450/Menkes/SK/IV/2004 mengenai pemberian ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan dan dianjurkan untuk dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun dengan pemberian makanan tambahan yang sesuai. Kebijakan terbaru mengenai Asi ini dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Dalam setiap bagian dan pasal PP tersebut menggambarkan bahwa Pemerintah bertanggung Jawab terhadap pemberian ASI Eksklusif bayi usia 0-6 bulan.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menunjukkan bahwa hanya sekitar setengah anak berumur di bawah dua bulan menerima ASI eksklusif. Persentase ASI eksklusif menurun terus setelah dua bulan pertama. Lebih dari tujuh diantara sepuluh anak umur empat sampai enam bulan menerima makanan tambahan (44 %), air putih (8%), susu formula atau cairan tambahan lainnya (8%) sebagai tambahan dari ASI atau sepenuhnya sudah disapih (13%). Hasil telaah dari 42 negara menunjukkan bahwa ASI eksklusif memiliki dampak terbesar terhadap penurunan angka kematian balita, yaitu 13% dibanding intervensi kesehatan masyarakat lainnya (Roesli,2011).

Rendahnya cakupan ASI eksklusif otomatis meningkatkan angka kematian bayi. Data SDKI 2012 menunjukkan bahwa kematian anak selama lima tahun sebelum survei (merujuk ke tahun 2008-2012) adalah 32 kematian per 1.000 kelahiran hidup, artinya setiap satu dari 31 anak yang lahir di Indonesia meninggal sebelum mencapai umur satu tahun. Bayi mati terjadi pada umur satu bulan sebanyak 60%, menghasilkan

angka kematian *neonatum* sebesar 19 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Anak meninggal terjadi saat berumur satu sampai sebelas bulan sebanyak 80%, yang menghasilkan angka kematian *post neonatum* sebesar 13 kematian per 1.000 kelahiran. Perbandingan angka kematian untuk dua survei terakhir menunjukkan kematian bayi dan anak turun sedikit, kecuali kematian *neonatum* yang tetap konstan.

Rendahnya cakupan ASI eksklusif dipengaruhi oleh banyak faktor terutama karakteristik ibu yaitu usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, jumlah anak, pengetahuan, sikap dan perilaku, namun belum ditemukan penelitian yang membuktikan pengaruh faktor-faktor tersebut.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di BPM Nurul Trianawati, SST Surabaya dan dikerjakan dengan menggunakan studi deskriptif. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama bulan September 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi berusia 0 – 6 bulan di BPM Nurul Trianawati, SST Surabaya yakni sebanyak 20 responden. Penentuan jumlah besar sampel dengan menggunakan teknik total sampling dimana keseluruhan obyek yang ingin diteliti untuk menjadi sampel adalah semua ibu yang mempunyai bayi berusia 0 – 6 bulan di BPM Nurul Trianawati, SST Surabaya yakni sebanyak 20 responden.

Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu yang mempunyai bayi berusia 0 – 6 bulan
- 2) Ibu yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Kriteria Eksklusi:

- 1) Ibu yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Pengumpulan data

Data sekunder didapatkan dari rekam medis yang ada di BPM Nurul Trianawati, SST Surabaya, data primer dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Pengolahan data dilakukan dengan:

1. *Editing*, koreksi kelengkapan lembar observasi
2. *Coding*, mengelompokkan dan memberikan kode pada hasil observasi
3. *Tabulating*, memasukkan data ke dalam tabel untuk memudahkan penganalisaan data.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis univariat secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi, kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat dengan menggunakan uji chi square (χ^2) yang tingkat kemaknaannya (signifikansi) sebesar 5% atau 0.05 dan menggunakan perbandingan χ^2 tabel. Penggunaan uji dimaksudkan untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis data dilakukan dengan pengujian hipotesis Nol (H_0) atau hipotesis yang ditolak. Dengan menggunakan uji chi- square. Batas kemaknaan = 0,05, H_0 ditolak jika $p < 0,05$ dan H_0 diterima jika $p > 0,05$. Jika $p < (0,05)$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang berarti ada pengaruh antara karakteristik ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 – 6 bulan. Sedangkan jika $p > (0,05)$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara karakteristik ibu

dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 – 6 bulan.

HASIL & PEMBAHASAN

a. HASIL

Karakteristik responden dapat terlihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik ibu	N	%
1.	Usia ibu		
	< 18 tahun	2	10%
	18 – 35 tahun	13	65%
	>35 tahun	5	25%
	Jumlah	20	100%
2.	Ibu menyusui		
	Ya	12	60%
	Tidak	8	40%
	Jumlah	20	100%
3.	Tingkat pendidikan ibu		
	Lulus perguruan tinggi	4	20%
	Lulus SMA/ sederajat	12	60%
	Lulus SMP/ SD/ tidak tamat SD	4	20%
	Jumlah	20	100%
4.	Ibu bekerja		
	Ya	4	20%
	Tidak	16	80%
	Jumlah	20	100%
5.	Jumlah anak		
	1 – 2	15	75%
	≥ 3	5	25%
	Jumlah	20	100%

Pada Tabel 1 diketahui bahwa usia paling banyak responden yang diwawancarai adalah usia berkisar antara 18-35 tahun (65%), pengetahuan responden yang paling banyak adalah yang tingkat SMA sederajat yaitu 12 responden (60%), sebagian besar ibu yang diwawancara merupakan Ibu rumah tangga yaitu sebanyak 16

responden (80 %) dan sebagian besar mempunyai anak 1- 2 orang sebanyak 15 orang (75 %).

Tabel 2. Hubungan karakteristik responden terhadap pemberian ASI

No.	Karakteristik ibu	Pemberian ASI		Jumlah	Prosentase (%)
		Ya	Tidak		
1.	Usia ibu				
	< 18 tahun	1	1	2	8,3%
	18 – 35 tahun	9	4	13	75%
	>35 tahun	2	3	5	16,6 %
	Jumlah	12	8	20	100%
2.	Tingkat pendidikan ibu				
	Lulus perguruan tinggi	4	0	4	33,3 %
	Lulus SMA/ sederajat	6	6	12	50%
	Lulus SMP/ SD/ tidak tamat SD	2	2	4	16,6 %
	Jumlah	12	8	20	100%
3.	Ibu bekerja				
	Ya	2	2	4	16,6 %
	Tidak	10	6	16	83,3 %
	Jumlah	12	8	20	100%
4.	Jumlah anak				
	1 – 2	9	6	15	75%
	≥3	3	2	5	25%
	Jumlah	12	8	20	100%

Hasil uji kemaknaan dengan menggunakan Saphiro Wilk didapatkan bahwa ada pengaruh antara usia ibu dan status pemberian ASI, tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan ibu dan status pemberian ASI, ada pengaruh antara pekerjaan dengan status pemberian ASI, ada pengaruh antara jumlah anak dengan status pemberian ASI.

b. Pembahasan

Hubungan karakteristik responden terhadap pemberian ASI

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden yang berusia antara 18 – 35 tahun lebih banyak yang menyusui dibandingkan

responden yang berusia < 18 tahun dan hasil uji statistik membuktikan ada pengaruh antara usia ibu dan status pemberian ASI. Semakin dewasa usia akan menambah kematangan dalam bersikap dan bertindak (Siswoyo, 2011). Hal ini sesuai dengan penelitian Setyowati, 2007, terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu terhadap praktik pemberian ASI eksklusif.

Penelitian ini tidak sesuai dengan Praditya, 2008. Tidak ada pengaruh usia ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan hasil penelitian, ibu dengan pendidikan SMA lebih banyak memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu dengan pendidikan lebih tinggi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ambarwati, 2010 yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dan pendidikan berpengaruh positif pada frekuensi dan pola pemberian ASI.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang bekerja cenderung tidak menyusui bayinya. Hal ini sejalan dengan penelitian Helmi, 2009 yang menyatakan bahwa status bekerja dan jumlah anak mempengaruhi perilaku pemberian ASI.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu, pekerjaan ibu dan jumlah anak berpengaruh terhadap status pemberian ASI pada bayi usia 0 – 6 bulan, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap status pemberian ASI pada bayi usia 0 – 6 bulan.

SARAN

Bagi responden

Produksi ASI akan selalu meningkat jika ibu memberikan ASI secara rutin, sehingga diharapkan pada setiap ibu yang mempunyai bayi berusia 0 – 6

bulan selalu memberikan ASI secara rutin dan maksimal.

Bagi tempat pelayanan kesehatan

Motivasi dan edukasi perlu diberikan pada ibu yang mempunyai bayi berusia 0 – 6 bulan, sehingga dapat meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif yang dapat menurunkan angka kematian bayi.

Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Mardiyarningsih E., 2010. 'Efektivitas kombinasi teknik marmet dan pijat oksitosin terhadap produksi ASI ibu post seksio sesarea di rumah sakit wilayah jawa tengah'. Jurnal FIK UI

Moore E.R., Anderson G.C., Bergman N., 2007. 'Early skin-to-skin contact for mothers and their healthy newborn infants (Review)'. Cochrane review: 4

Nakao Y., Moji K., Honda S., 2007. 'Initiation of breastfeeding within 120 minutes after birth is associated with breastfeeding at

four months among Japanese women: a self administered questionnaire survey'. International breastfeeding journal: 3(1)

Novita R., 2011. 'Efektivitas paket 'bunda ceria' terhadap rasa nyeri dan pembengkakan payudara serta produksi ASI pada ibu post partum jakarta'. Jurnal FIK UI

Nurliawati E., 2010. 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan produksi air susu ibu pada ibu pasca seksio sesarea di wilayah kota dan kabupaten tasikmalaya'. Jurnal FIK UI

Otsuki Y., Yamaji K., Fujita M., 2009. 'Serial plasma oxytocin levels during pregnancy and labor'. Journal of Department of obstetrics and gynecology Osaka university medical school: 62(1): 15-18

Pamella J., 2010. 'Impact of early initiation of exclusive breastfeeding on newborn deaths'. Technical Brief Issue; 1(1)